

Media Coverage

Publication : 
Type : Newspaper
Page : F3
Date : October 09, 2009

Intiland jajaki pinjaman untuk ekspansi

Jakarta – Bisnis Indonesia | PT Intiland Development Tbk menjajaki pendanaan eksternal guna menutup sebagian kebutuhan pendanaan proyek mixed-used Mega City Daan Mogot bernilai investasi Rp 1 triliun. Presiden Director & Chief Executive Director Intiland Lennard Ho Kian Guan mengatakan perseroan akan terus ekspansi termasuk melalui kerja sama dengan pihak lain membentuk usaha patungan (joint venture).

"Kami juga menjajaki pembiayaan bank, bank investasi, atau lainnya dalam memenuhi kebutuhan pendanaan," tuturnya di sela-sela acara halal bihalal Intiland dengan wartawan pasar modal, kemarin.

Perseroan membutuhkan dana besar guna mengembangkan sejumlah proyek dalam 2-5 tahun mendatang. Proyek tersebut a.l. proyek 'superblok (mixed-used) seluas 1,8 hektare di kawasan Kebon Melati, Jakarta Pusat dan Mega City Daan Mogot seluas 21 hektare di Lingkar Luar Barat Jakarta. Keduanya direncanakan mulai dibangun pada pertengahan 2010.

Executive Director Capital & Investment Management Intiland Archied Noto Pradono menyebutkan perseroan masih akan menambah luas lahan yang diakuisisi untuk superblok Kebon Melati menjadi 2 hektare.

"Nilai investasi belum dapat disebutkan karena proyek ini masih dalam tahap studi dan perencanaan. Masih banyak proses yang perlu diselesaikan," katanya.

Untuk Mega City Daan Mogot, nilai investasi berkisar Rp1 triliun. Perseroan memiliki porsi kepemilikan 40%, selebihnya porsi dari tiga mitra usaha yang berhasil digandengnya.

Archied menambahkan perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp300 miliar pada 2010, sama besar dengan alokasi tahun ini. Hingga saat ini, perseroan telah merealisasikan sekitar 60%-70% belanja modal 2009.

"Sebagian besar pendanaan atau sekitar 60%-70% akan berasal dari pinjaman bank, sebagian lainnya dari hasil prapenjualan dan kas internal perusahaan," jelasnya.

Media Coverage

Publication : **Bisnis Indonesia**
Type : **Newspaper**
Page : **F3**
Date : **October 09, 2009**

Perseroan, kata dia, masih mengandalkan sumber pendanaan konvensional seperti pinjaman bank dan penawaran umum terbatas (rights issue). Namun, sampai saat ini perseroan belum ada rencana untuk menggelar rights issue.

Harga saham perusahaan properti yang berkode DILD ini ditutup naik 1,28% atau Rp10 ke level Rp790 pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia kemarin, menjadikannya bernilai kapitalisasi pasar Rp2,46 triliun.

Proyek perumahan

Selain proyek superblok, Vice President Director & Chief Operating Officer Intiland Suhendro Prabowo mengatakan Intiland juga akan menggarap proyek perumahan residensial (landed house) di Lontar, Surabaya Barat dengan potensi lahan yang bisa dikembangkan mencapai 80 hektare.

Tanah yang telah dibebaskan seluas 50 hektare. Saat ini, proyek masih dalam tahap desain. Secara umum, Intiland membidik segmen konsumen kelas menengah ke atas.

Perseroan juga akan mengembangkan Ngoro Industrial Park di Ngoro, Jawa Timur tahap II seluas 240 hektare, setelah tahap I di atas lahan seluas 220 hektare. Untuk proyek hunian di Ibu Kota, Intiland telah merampungkan pembangunan apartemen Regatta di Pantai Mutiara.

Perseroan juga sedang menyelesaikan 1Park Residences di Gandaria, Jakarta Selatan, serta mengonsep ulang proyek residensial Talaga Bestari di Cikupa, Tangerang. Dari izin 230 hektare yang dapat dikembangkan, perseroan akan mengembangkan seluas 160 hektare lagi di Talaga Bestari ini. *** (Pudji Lestari)